

BAB V

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Selama penulis merancang tata warna yang ada pada animasi pendek MAMAKE untuk menggambarkan perubahan emosi yang dirasakan oleh karakter Wiwi, penulis dapat menarik kesimpulan, yaitu:

1. Referensi menjadi hal yang penting dalam studi dan sekaligus menjadi acuan dalam memutuskan pemilihan warna yang akan digunakan nantinya. Ada beberapa referensi yang tidak cocok dengan warna yang penulis inginkan ataupun warna yang masih kurang mendukung emosi Wiwi sendiri. Pemilihan warna yang tepat menjadi alasan yang kuat untuk konteks cerita, emosi dan aspek lainnya.
2. Sebelum merancang warna pada animasi “Mamake”, penulis membuat *color script* terlebih dahulu. *Color script* membantu penulis dalam menentukan pengambilan warna, cahaya atau gelap dan terangnya suatu warna, dan aspek lainnya yang dapat mendukung jalannya cerita lewat visual warna.
3. Dalam merancang warna pada emosi Wiwi ada banyak aspek yang mendukung, seperti penempatan *lighting* dan banyangan, sampai pemilihan warna *lighting* juga mempengaruhi emosi dan makna oleh gambar itu sendiri. Warna *lighting* yang terlalu juga cerah dapat membuat gambar menjadi kurang enak dipandang oleh mata.

4. Dalam merancang warna untuk mendukung emosi tokoh utama Wiwi, diperlukan observasi dan studi literatur lebih mendalam mengenai warna, terutama psikologi warna dan emosi. Pada proses perancangan ini penulis juga mengumpulkan referensi animasi, observasi dan studi literatur yang untuk konsep warna yang mendukung emosi di dalam animasi “Mamake”. Penulis hanya membahas tiga *shot* yang sudah mewakili emosi tokoh utama yaitu, *shot* 50, *shot* 63 dan *shot* 66.
5. Rasa khawatir yang Wiwi rasakan divisualkan lewat warna biru dengan saturasi yang rendah dan *value* yang tinggi. Sementara untuk penggambaran Wiwi yang sederhana juga ditampilkan lewat warna *orange*.
6. Emosi kenikmatan atau bahagia dan rasa puas divisualkan lewat warna kuning sebagai warna utama. Kuning merupakan golongan warna hangat, dan ternyata dengan penggunaan warna ini memang benar dapat memberikan kesan kehangatan, serta kebahagiaan.
7. Keadaan yang damai dan konklusif serasi dengan kondisi penggambaran warna merah muda dan *orange* dengan saturasi yang rendah dan *value* yang tinggi. Kedua warna tersebut dapat memberikan kesan keramahan dan rasa kasih sayang atau *heartwarming*.
8. Penggunaan HVS (*hue, saturation, value*) sangat membantu untuk melihat perbedaan pada warna.

6.2. Saran

Penulisan pada tugas akhir memiliki manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian diantara lain adalah:

1. Hasil tugas akhir ini dapat menambah wawasan pengetahuan berkaitan dengan tata warna. Sementara bagi penulis lain yang ingin mengambil topik warna selanjutnya dapat lebih banyak mencari sumber referensi terkait dengan tata warna dan lebih memperdalam mengenai tata warna.
2. Pentingnya melakukan studi literatur dan observasi terlebih dahulu secara mendalam, agar mengetahui dasar dalam melakukan proses perubahan warna untuk mendukung emosi. Selain itu, sebanyak-banyaknya mencari referensi dan melakukan eksplorasi.
3. Pentingnya *color script* untuk pemilihan warna pada sebuah adegan atau *scene*. Lewat warna-warna yang sudah dipilih juga dapat memberikan gambaran pada adegan yang dirancang.